

## Aplikasi Indibook sebagai Media Pembelajaran Kebudayaan bagi Pembelajar BIPA di Fatoni University

Reki Kusuma Wardana<sup>1</sup>, Yosi Wulandari<sup>1\*</sup>, Arilia Triyoga<sup>2</sup>, Nuril Anwar<sup>3</sup>,  
Khaisya Leonita Nasiqin<sup>2</sup>, Islahuddin<sup>4</sup>

1)Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 55191, Indonesia

2)Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 55191, Indonesia

3)Informatika, Fakultas Teknik Industri, Universitas Ahmad Dahlan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 55191, Indonesia

4)Department of Malay, Faculty of Liberal Arts and Social Sciences, Fatoni University, Chang Wat Pattani, 94160, Thailand

\*Corresponding Email: [yosi.wulandari@pbsi.uad.ac.id](mailto:yosi.wulandari@pbsi.uad.ac.id)

---

### Abstract

Today's technological developments have become an important means for teachers and learners to be able to create fun learning. The development of Indonesian's position in the world has also presented departments and communities of BIPA learners in various countries. Fathony University is one of the private universities in Thailand that has a Malay language study program with a concentration of Indonesian and has a BIPA learning community. The learning that has taken place in the community has not found the use of technology-based media to study Indonesian oral culture. Therefore, it is necessary to develop technology that can facilitate the BIPA community to learn Indonesian oral culture with functional applications. Cultural learning training with *Indibook* is carried out with stages (1) application introduction; (2) use of the application; (3) Evaluate the use of the application. Based on the activity of using *the indibook application* in learning Indonesian oral culture, a good response was obtained from the training participants. Participants can use the application as a learning medium and get evaluation results from Indonesian oral cultured practices. The indibook application is considered to be able to help BIPA participants/communities learn Indonesian culture at Fathony University.

**Keywords:** IndiBook app, BIPA, Culture, oral, Indonesian

---

### Abstrak

Perkembangan teknologi dewasa ini telah menjadi sarana penting bagi para pengajar maupun pembelajar untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Perkembangan posisi bahasa Indonesia di dunia juga telah menghadirkan departemen maupun komunitas pembelajar BIPA di

berbagai negara. Fathony University merupakan salah satu universitas swasta di Thailand yang memiliki program studi bahasa Melayu dengan konsentrasi bahasa Indonesia dan memiliki komunitas belajar BIPA. Pembelajaran yang telah berlangsung dalam komunitas tersebut belum ditemukan menggunakan media berbasis teknologi untuk mempelajari kebudayaan lisan Indonesia. Oleh karena itu, perlu mengembangkan teknologi yang dapat memfasilitasi komunitas BIPA belajar budaya lisan Indonesia dengan aplikasi yang fungsional. Pelatihan pembelajaran budaya dengan *Indibook* dilakukan dengan tahapan (1) pengenalan aplikasi; (2) penggunaan aplikasi; (3) evaluasi penggunaan aplikasi. Berdasarkan aktivitas penggunaan aplikasi *indibook* dalam belajar budaya lisan Indonesia diperoleh respon baik dari peserta pelatihan. Peserta dapat menggunakan aplikasi sebagai media belajar dan mendapatkan hasil evaluasi dari praktik berbudaya lisan Indonesia. Aplikasi *indibook* dianggap dapat membantu peserta/komunitas BIPA belajar kebudayaan Indonesia di Fathony University.

**Kata-kata kunci:** aplikasi IndiBook, BIPA, Budaya, lisan, Indonesia

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi tidak dapat dilepaskan dengan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat (Cholik, 2021; Saputra, 2020). Salah satu aspek kehidupan yang berdampak dengan kemajuan teknologi adalah pendidikan (Ambarwati et al., 2022; Lestari, 2018). Dunia pendidikan abad 21 mentransformasi pelaksanaan pendidikan dengan memanfaatkan teknologi (Myori et al., 2019; Purnasari & Sadewo, 2020; Utomo & Ubaidillah, 2018). Oleh karena itu, perkembangan teknologi dewasa ini telah menjadi sarana penting bagi para pengajar maupun pembelajar untuk dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang berlaku secara global adalah Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) (Nur, 2018; Rizkianfi et al., 2022; Wicaksono, 2022). BIPA menjadi salah satu mata pelajaran atau studi yang mulai banyak digemari oleh masyarakat dunia. Bahkan, beberapa universitas telah membuka program studi bahasa Indonesia atau konsentrasi bahasa Indonesia. Selain itu, juga ada secara khusus komunitas yang belajar BIPA di berbagai negara.

Fathony University merupakan salah satu universitas swasta di Thailand yang memiliki program studi bahasa Melayu dengan konsentrasi bahasa Indonesia dan memiliki komunitas belajar BIPA. Komunitas belajar BIPA ini umumnya diikuti oleh mahasiswa konsentrasi bahasa Indonesia, akan tetapi juga diikuti oleh mahasiswa dari berbagai program studi yang tertarik dan berminat belajar bahasa Indonesia. Selain itu, Fathony University juga memiliki lembaga Asia Tenggara yang berkaitan dengan jalinan kerjasama dengan negara-negara di Asia Tenggara yang membawahi kegiatan komunitas BIPA, lembaga ini disebut PUSPAINA.

Berdasarkan wawancara secara informal dengan pengajar BIPA di Fathony University diperoleh informasi bahwa media dan bahan ajar yang tersedia masih terbatas. Penggunaan teknologi berupa media pembelajaran khususnya yang mempelajari kebudayaan Indonesia belum ada. Kebudayaan yang dipelajari selama ini juga baru sebatas pada kebudayaan umum, misalnya pakaian adat, rumah adat, alat musik tradisional, permainan tradisional, dan makanan tradisional.

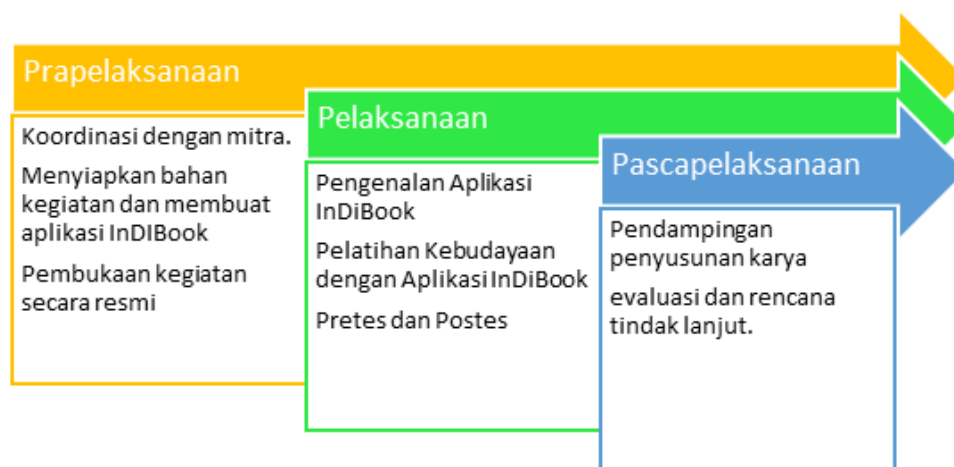
Menyikapi kondisi tersebut, Puspaina dengan berbagai Universitas di Indonesia juga sering melakukan kerja sama berkaitan dengan bahan ajar untuk BIPA di Fathony University. Media yang sudah pernah diberikan adalah berkaitan dengan pembelajaran pengucapan kosa kata bahasa Indonesia dan hal-hal umum lainnya. Sehubungan dengan permasalahan mitra tersebut, dikembangkanlah Aplikasi Belajar Budaya Lisan Indonesia yang disebut InDiBook bagi pembelajar BIPA di Fathoni University.

Publikasi sebelumnya sehubungan dengan media pembelajaran BIPA pernah disampaikan oleh Zaenuri dan Yuniawan yang meneliti pengembangan laman media audiovisual. Media yang dikembangkan ditujukan untuk pembelajaran BIPA (Zaenuri & Yuniawan, 2018). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Asteria dan Farida yang meneliti pengembangan media E-MIKUTA. Media ini diperuntukkan dalam pembelajaran kosa kata bagi pembelajar BIPA (Asteria & Farida, 2018).

Penelitian lain yang berkaitan dengan media pembelajaran BIPA berbasis teknologi adalah penelitian Rachman dan Damaianti yang mengembangkan Webtoon berbasis komunikasi lisan budaya (Rachman & Damaianti, 2019). Pengembangan ini diharapkan dalam kegiatan kebudayaan. Penelitian Riyanti berkaitan dengan audiovisual bermuatan budaya sebagai media pembelajaran BIPA (Riyanti, 2019).

Berdasarkan empat penelitian sebelumnya, persamaan pelaksanaan pengabdian ini dengan sebelumnya adalah mengembangkan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Persamaan pada dua penelitian sebelumnya aplikasi yang dibuat dalam pengabdian ini mengkombinasikan adanya peran audiovisual. Tiga penelitian lain juga sama-sama berkaitan dengan kebudayaan. Perbedaan yang cukup signifikan dari pengembangan media pada pelatihan ini adalah dari membuat aplikasi yang dapat digunakan melalui web atau handphone, Aplikasi ini berfokus pada budaya lisan yang mengkombinasikan aplikasi sebagai tempat belajar budaya, latihan, hingga mendapatkan evaluasi dari hasil belajar. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pembelajaran kebudayaan lisan Indonesia bagi pembelajar BIPA di Fatony University menggunakan aplikasi InDiBook.

## METODE PELAKSANAAN



**Gambar 1.** Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan penerapan teknologi inovatif InDiBook pada pembelajaran kebudayaan Indonesia bagi kelompok belajar BIPA Fatoni University, Thailand dibuka secara resmi tanggal 20 Juni 2023. Pembukaan kegiatan PPM dibuka oleh kepala LPPM UAD dan dihadiri oleh mitra FTU melalui zoom. Pada tanggal 23-24 Agustus 2023 dilaksanakan pelatihan secara luring di Fatoni University. Mitra berpartisipasi dalam menyiapkan dan mengkoordinasikan dengan peserta/komunitas pembelajar BIPA. Mitra juga ikut terlibat dalam kegiatan sehingga dapat melaksanakan kegiatan secara berkelanjutan setelah PPM selesai dilaksanakan.

## HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Sesuai dengan rencana kegiatan, kegiatan pelatihan penggunaan teknologi inovatif dengan pembuatan aplikasi Indibook digunakan untuk pembelajaran kebudayaan bagi komunitas belajar BIPA. Kegiatan berawal dengan koordinasi pelaksanaan program Bersama mitra. Pada tanggal 20 Juni 2023 dilaksanakan pembukaan melalui zoom meeting. Kegiatan dihadiri oleh ketua LPPM UAD dan ketua pusat ASEN bagian Indonesia (PUSAINA), yakni Prof. Ir. Anton Yudana, Ph.D. dan Asst. Prof. Mahamadaree Waeno, S.E., M.Si.

Pengembangan media/aplikasi InDiBook pun mulai diselesaikan agar dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana. Aplikasi InDiBook didesain untuk memudahkan peserta belajar kebudayaan Indonesia. Aplikasi InDiBook disusun dengan menyiapkan materi kebudayaan, budaya lisan, yang meliputi pantun, syair, dan serat. Selanjutnya, disiapkan pula video pembacaan pantun, syair, dan serat. Mendukung kemudahan memahami, teks tertulis pun disiapkan versi audio yang dapat disimak oleh pembelajar. Hal ini sesuai dengan konsep media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat mendukung pembelajar dan menciptakan pembelajaran yang bermakna (Nurrita, 2018; Rizanta & Arsanti, 2022; Wicaksono, 2022; Zaenuri & Yuniawan, 2018).

Berikut gambar 2 tampilan awal aplikasi InDiBook yang digunakan admin ataupun user sebelum pembelajaran dimulai.



**Gambar 2.** Tampilan awal login InDiBook

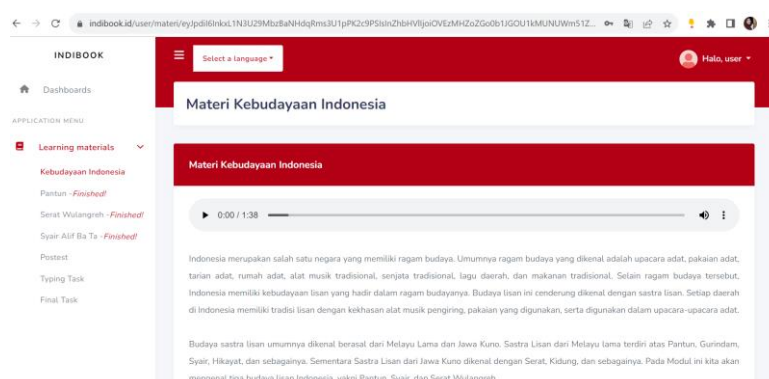
Gambar 2 merupakan tampilan user setelah lebih dahulu register. User dipastikan telah mendapatkan sesi pelatihan dari admin atau dosen yang menjadi pendamping pembelajaran

BIPA khususnya materi budaya lisan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembelajaran kebudayaan dilakukan pada tanggal 23-24 Agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mengenal.



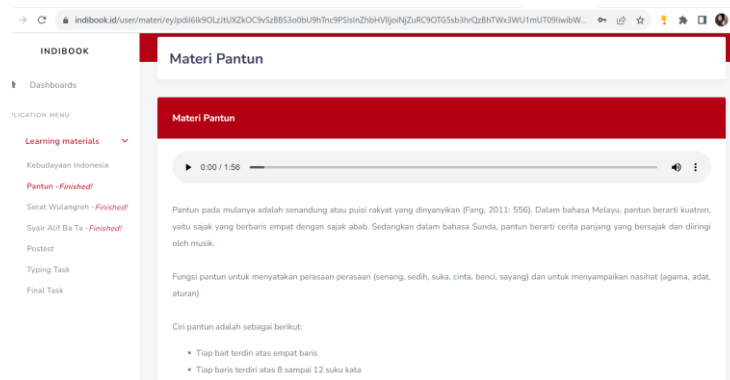
**Gambar 3.** Tampilan pengenalan aplikasi InDiBook

Gambar 3 merupakan tampilan saat mengenalkan aplikasi InDiBook kepada peserta sebagai bahan ajar digital pembelajaran kebudayaan Indonesia. Pada pengenalan ini diberikan informasi kepada peserta bahwa akan tersedia menu pretes sebelum pembelajaran dimulai. Setelah pretes dilaksanakan, peserta akan diarahkan untuk dapat membaca materi kebudayaan Indonesia.

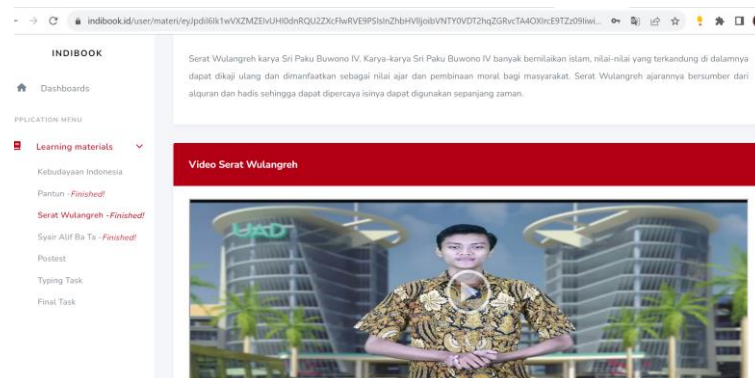


**Gambar 4.** Tampilan aplikasi InDiBook materi Kebudayaan Indonesia

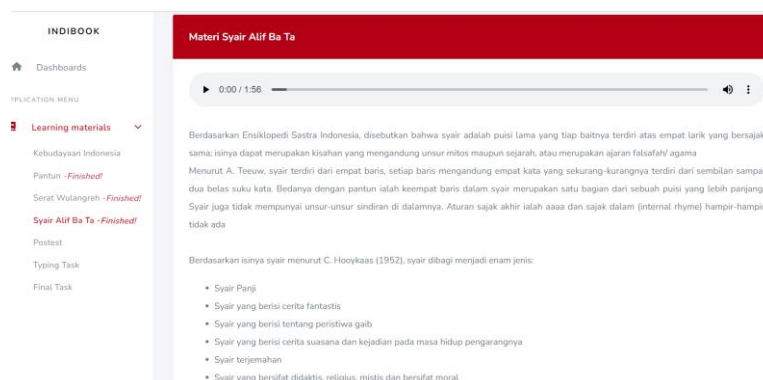
Pada gambar 4, tertampil materi Kebudayaan Indonesia. Aplikasi dapat menggunakan Bahasa yang dipilih dan dapat pula mengklik bagian audio jika kesulitan dalam membaca. Pada aplikasi ini pembelajaran kebudayaan yang difokuskan dalam pelatihan ini adalah kebudayaan lisan Indonesia. Selanjutnya setelah materi kebudayaan lisan secara umum, ditampilkan secara bertahap pada gambar 5 adalah materi pantun, gambar 6 materi Serat, dan gambar 7 materi syair. Ketiga materi tersebut dilengkapi dengan contoh sastra lisan cara pembacaan. Setelah mempelajari setiap materi tersebut, peserta diarahkan untuk berlatih membaca sastra lisan tersebut. Ada 3 kali kesempatan dalam membaca dan akan diambil nilai terbaik.



Gambar 5. Tampilan aplikasi InDiBook materi Pantun bagian materi



Gambar 6. Tampilan aplikasi InDiBook materi Serat bagian video pembacaan Serat



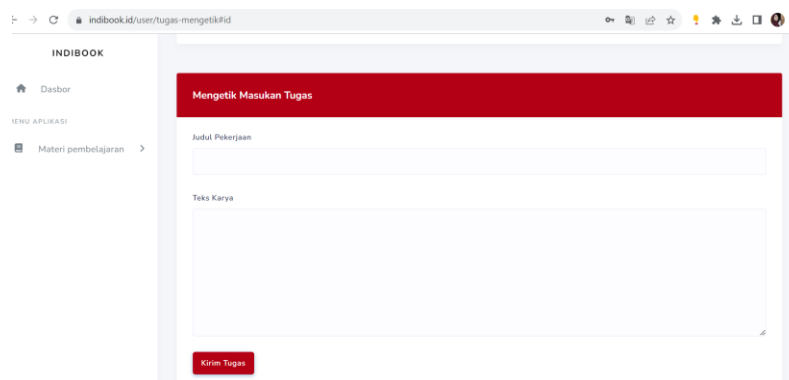
Gambar 7. Tampilan aplikasi InDiBook materi Serat bagian materi Syair

Gambar 5, 6, dan 7 merupakan bagian kecil dari teks lisan Indonesia yang menjadi dokumentasi budaya Indonesia melalui tulisan indah. Puisi lama Indonesia adalah bentuk budaya tak benda Indonesia yang merekam keindahan Nusantara (Iswatiningsih & Fauzan, 2021; Mustofa, 2020; Muzammil, 2022). Penyajian materi puisi lama Indonesia tersebut diharapkan dapat merasakan kekuatan budaya melalui Bahasa yang penuh makna dan menyajikan dengan permainan kata yang indah (Mabruri, 2020; Siagian et al., 2021).

Setelah belajar praktik membaca pantun, serat, dan syair, selanjutnya peserta dipersilakan melaksanakan postes pada gambar 8. Selanjutnya, pembelajaran dilanjutkan untuk meningkatkan keterampilan menulis budaya lisan Indonesia dan yang menjadi warisan dunia, yaitu pantun pada gambar 9. Pelatihan penulisan pantun dilanjutkan dengan pelatihan pembacaan pantun.



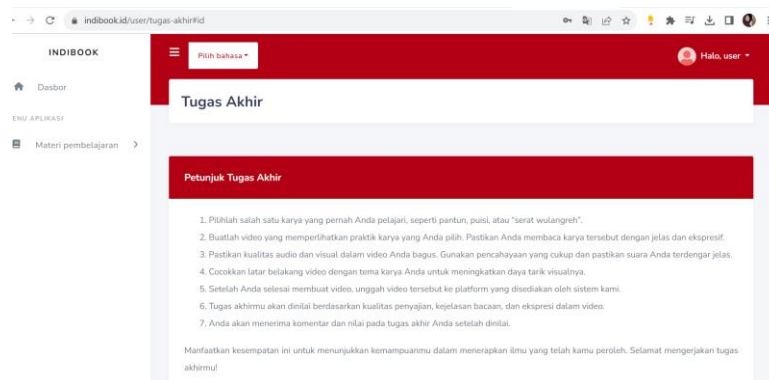
**Gambar 8.** Tampilan aplikasi InDiBook pada postes



**Gambar 9.** Tampilan aplikasi InDiBook pada penugasan penulisan pantun

Gambar 9 merupakan tampilan aplikasi InDiBook yang dibuat dalam bentuk penugasan. Pantun atau jenis puisi lama lainnya yang ditugaskan kepada peserta nantinya dapat dikomentari dan dinilai oleh dosen atau pelatih. Hal ini bermaksud adakan ada perbaikan pada penulisan selanjutnya. Tulisan yang sudah lengkap akan dilanjutkan dalam bagian final pada

aplikasi ini, yaitu merekap pembacaan puisi lama (pantun) dalam bentuk video yang diunggah pada bagian final di aplikasi ini, tertampil pada gambar 10.



**Gambar 10.** Tampilan aplikasi InDiBook pada penugasan akhir unggah video

Aplikasi InDiBook dalam pembelajaran kebudayaan Indonesia dirancang sedemikian rupa dengan harapan dapat membantu peserta belajar dengan nyaman dan senang. Pelaksanaan pembelajaran kebudayaan dengan aplikasi InDiBook telah berhasil memberikan peningkatan kemampuan secara pengetahuan mauppun keterampilan berdasarkan nilai akhir postes yaitu rata-rata menjadi 63,81 dari rata-rata 39,05. Selain itu, terkumpulnya karya-karya peserta dan telah memenuhi kriteria sebuah pantun menjadi poin penting keberhasilan pelatihan ini dalam meningkatkan pemahaman budaya peserta komunitas belajar BIPA. Gambar 11 adalah bukti peserta membaca di dalam kelas saat pelatihan hasil pantun yang ditulis.



**Gambar 11.** Tampilan peserta membacakan tugas akhir dalam penerapan InDiBook



## KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan pelatihan ini, kegiatan pelatihan pembelajaran kebudayaan dengan aplikasi InDiBook dapat disimpulkan bahwa pengembangan aplikasi InDiBook merupakan sebuah inovasi dalam pembelajaran BIPA. Pembelajaran kebudayaan yang diajarkan merupakan kebaruan dalam materi BIPA, yaitu kebudayaan lisan yang diarahkan pada budaya bersastra lama, khususnya puisi lama. Materi budaya lisan dalam aplikasi dapat dikembangkan dan luaskan lebih lanjut sebagai pemanfaatan aplikasi lebih lanjut. Aplikasi InDiBook juga mampu memberikan daya tarik bagi peserta dalam belajar budaya lisan Indonesia.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana PPM dengan penuh syukur mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Ahmad Dahlan dan Ketua Pusat ASEAN Bagian Indonesia (PUSAINA) dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Thailand yang telah memberikan kesempatan dalam kegiatan pengabdian ini. Tim mengucapkan terima kasih telah memberikan kesempatan mengembangkan bahan ajar berbasis teknologi sebagai media pembelajaran BIPA. Selanjutnya terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses kegiatan ini.

## REFERENSI

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2022). Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173–184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Asteria, P. V., & Farida, D. N. (2018). E-MIKUTA (KOMIK SAKU KOSAKATA ELEKTRONIK): MEDIA PEMBELAJARAN BIPA BERBASIS TEKNOLOGI. *Kongres Bahasa Indonesia*, 1(1), 1–14.
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi/ICT dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik Kuningan*, 2(2), 39–46.
- Iswatiningsih, D., & Fauzan, F. (2021). Semiotika budaya kemaritiman masyarakat Indonesia pada syair lagu. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(2), 214–228. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i2.18073>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Mabruri, Z. K. (2020). Kajian Tipografi Puisi-Puisi Indonesia. *Prakerta*, 03, Nomor, 5.
- Mustofa, A. (2020). Pantun: Jejak Tradisi Lisan Bangsa Melayu di Prancis. *Sosial Budaya*, 17(1), 56. <https://doi.org/10.24014/sb.v17i1.7967>
- Muzammil, A. (2022). METAFORA DALAM PANTUN MELAYU KALIMANTAN BARAT. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.26418/ekha.v5i1.50726>
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 102–109.
- Nur, M. A. R. (2018). Bipa Sebagai Strategi Kebudayaan Dan Implementasinya Dalam Metode Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*.

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2020). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan kompetesnsi pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 189–196.
- Rachman, R. S., & Damaianti, V. S. (2019). PERAN SAINS-TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BIPA: PENGEMBANGANWEBTOONBERBASIS KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA SEBAGAI ANTISIPASI GEGAR BUDAYA. *KIPBIPA XI*, 1(1), 453–465.
- Riyanti, A. (2019). PEMANFAATAN AUDIOVISUAL BERMUATAN BUDAYA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIPA. *KIPBIPA XI*, 1(1), 150–161.
- Rizanta, G. A., & Arsanti, M. (2022). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran masa kini. *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 560–568.
- Rizkyanfi, M. W., Saputra Simorangkir, A., & Afidah, N. N. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Bagi BIPA Anak Berbasis Konsep Hipermedia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.3680>
- Saputra, A. (2020). Pendidikan Dan Teknologi: Tantangan Dan Kesempatan. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 21–33.
- Siagian, B. A., Nainggolan, D. M. F., & Sitorus, Drs. P. J. (2021). Kajian Semiotika Puisi-Puisi Pengagum Rindu Oleh M. Hanfanaraya. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 9(2), 97–106. <https://doi.org/10.36655/jsp.v9i2.582>
- Utomo, S. W., & Ubaidillah, Moh. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Pada Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional Di Universitas Pgri Madiun. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 199–211. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v6n2.p199--211>
- Wicaksono, Y. P. (2022). Keefektifan Media Pembelajaran Film untuk Meningkatkan Pembelajaran BIPA Tingkat Awal dan Menengah. *BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(4), 876–885. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i4>
- Zaenuri, M., & Yuniawan, T. (2018). PENGEMBANGAN LAMAN MEDIA AUDIOVISUAL BERMUATAN MATERI KEBUDAYAAN INDONESIA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIPA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 60–65. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>